

RINGKUSAN : Bell / Hadiah /
Jenis : Buku Teks /
No. Induk : eks

RAHMAT FAUZI, NPM 1510016211014, Analisis Keselamatan Kerja Pengawakan Kapal Penangkap Ikan Alat tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Sumatera Utara, dibawah bimbingan bapak Ir. Arlius, MS., Ph.D dan Bapak Bukhari S.Pi, M.Si

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai Juli 2019 di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Sumatera Utara pada kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine yang beroperasi disekitar perairan Sibolga, Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan peraturan pengawakan kapal terhadap keselamatan kerja diatas kapal sesuai dengan standar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menganalisis kelengkapan peralatan keselamatan kapal yang tersedia diarmada penangkapan ikan alat tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan tentang keselamatan awak kapal perikanan alat tangkap Purse Seine sebagai objek yaitu 5 unit kapal alat tangkap Purse Seine, pada umumnya kapal memiliki 32 sampai 36 orang awak kapal, data yang diperlukan yakni 40 orang responden yang diwawancara terdiri dari Nakhoda, kepala kamar mesin (KKM) dan anak buah kapal (ABK) yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam keselamatan kerja diatas kapal. Awak kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine yang memiliki sertifikat *Basic Safety Training* (BST) minimal BST Fishing berjumlah 13 orang (32,5%). Awak kapal yang memiliki sertifikat awak kapal minimal SKK berjumlah 10 orang (25%). Sedangkan awak kapal yang memiliki sertifikat *Proviency* (keterampilan lainnya) minimal pengoperasian alat tangkap berjumlah 23 orang (57,5%). Awak kapal Purse Seine yang pernah mengikuti pelatihan dasar keselamatan *Basic Safety Training* (BST) terdiri dari Nakhoda kapal KM Surya Mas sebanyak 1 orang, KM 5 Saudara sebanyak 1 orang, KM Jasa Nelayan sebanyak 1 orang, KM Rezeki Utama sebanyak 1 orang, KM Usaha Baru Nusantara sebanyak 1 orang. Sedangkan kepala kamar mesin (KKM) yang pernah mengikuti pelatihan dasar keselamatan *Basic Safety Training* (BST) terdiri dari kapal KM Surya Mas sebanyak 1 orang, KM 5 Saudara sebanyak 1 orang, KM Jasa Nelayan sebanyak 1 orang, KM Rezeki Utama sebanyak 1 orang, KM Usaha Baru Nusantara sebanyak 1 orang, untuk Anak buah kapal sebanyak 3 orang yaitu Pada KM Surya mas sebanyak 2 orang, dan KM 5 Saudara sebanyak 1 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa awak kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine yang memiliki sertifikat dasar keselamatan *Basic Safety Training* (BST) masih rendah, Awak kapal yang mengalami kecelakaan kerja pada kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine sesuai jabatan masing-masing yaitu berjumlah 6 orang (15%), dari 40 responden, dan awak kapal yang tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 34 orang (85%), serta awak kapal Purse Seine yang mengikuti pelatihan pengoperasian alat tangkap sebanyak 13 orang (32,5%) dari 40 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa awak kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine yang memiliki sertifikat pengoperasian alat tangkap masih rendah. Kapal penangkap ikan alat tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga sudah memenuhi alat keselamatan kerja dan alat bantu keselamatan jiwa, dimana untuk alat bantu Navigasi terdiri dari GPS, Kompas kemudi, dan Radio Komunikasi. Perlengkapan keselamatan kerja yaitu sarung tangan, Helm, baju pelindung dan sepatu kerja. Perlengkapan keselamatan jiwa yaitu Life buoy, Life jacket, dan alat isyarat visual dan APAR (alat pemadam api ringan).